

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. menurut (Sukmadinata, 2016) menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu penelitian yang mengembangkan produk yang sudah ada dan menghasilkan produk baru. peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada media pembelajaran materi kenampakan permukaan bumi di sekolah dasar. peneliti mengembangkan media berbasis Pop Up Book. media yang dikembangkan berisi gambar dan penjelasan yang dapat berdiri seperti halnya tiga dimensi. Peneliti menggunakan metode penelitian addie (analysis, design, develop, implementation, evaluation). Dengan dasar pertimbangan bahwa model pembelajaran ADDIE cocok untuk mengembangkan media belajar yang efektif dan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

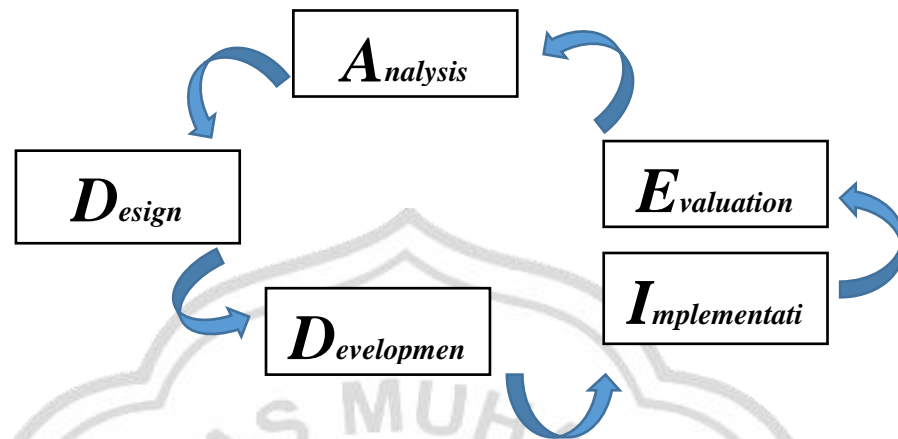
Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDNegeri 87 Gresik dengan guru sebagai validator ahli materi dan di Universitas Muhammadiyah Gresik dengan dosen sebagai validator ahli media.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III UPT SDNegeri 87 Gresik dengan jumlah 10 peserta didik.

D. Prosedur Penelitian

Model penelitian yang digunakan peneliti pada pengembangan media pembelajaran Pop Up Book materi kenampakan permukaan bumi di sekolah dasar ini adalah model pengembangan addie (analysis, design, develop, implement, evaluation).



Bagan 3.1 Tahap Model ADDIE

Sumber : Anglada 2007 dalam (Pudjawan & dkk, 2019)

Tahapan-tahapan dalam pengembangan media pembelajaran Pop Up Book menggunakan ADDIE mempunyai tahap pengembangan kegiatannya pada masing-masing lima tahapan, yaitu:

1. Analisis (Analysis)

Pada tahap analisis ini merupakan tahap awal penelitian yang menganalisis kebutuhan pengembangan pada media yang akan penulis kembangkan, mempelajari kebutuhan pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan model penelitian, dan mengetahui konsep analisis pengembangan media.

Langkah pertama yang penting dilakukan ialah langkah yang penting dan harus dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran. Bertujuan untuk menemukan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran kenampakan permukaan bumi. Peneliti harus menemukan permasalahan awal untuk meningkatkan keefektifan proses pembelajaran dalam penggunaan media. Analisis ini akan mendapatkan gambaran fakta, usaha dan

alternatif untuk menyelesaikan masalah dasar yang memudahkan dalam menentukan atau memilih media pembelajaran yang dikembangkan.

Tahapan analisis membutuhkan suatu kegiatan analisis yang dapat mendukung pengembangan yang akan dilakukan. Peneliti melakukan analisis berbagai aspek yaitu:

a. Analisis Kurikulum

Perlunya menganalisis kurikulum guna mengetahui batasan dan tujuan yang akan dicapai. Peneliti tidak bisa asal memberikan materi yang sesuai ada dibuku peserta didik. Tetapi perlu adanya penyesuaian terhadap kurikulum yang diterapkan oleh sekolah. UPT SDNegeri 87 Gresik sudah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 atau K-13 menekankan 3 aspek kemampuan peserta didik yaitu kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotorik. Kurikulum 2013 menekankan kemandirian, kreatifitas dan keaktifan peserta didik. Pada kurikulum 2013 sesuai dengan pengembangan media yang dilakukan peneliti. Sehingga peneliti mengembangkan media yang bersifat kreatif dan interaktif.

b. Analisis Sarana dan Prasarana

UPT SDNegeri 87 Gresik memiliki sarana di dalam kelas yang cukup memadai seperti: papan tulis, kursi, meja, dan lemari. Hal ini mendukung pengembangan media yang akan dilakukan oleh peneliti.

c. Analisis Ketersediaan

Media Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran. Materi kenampakan permukaan bumi yang abstrak tidak dapat menggunakan metode ceramah saja, tetapi memerlukan suatu media yang dapat memberikan penjelasan yang jelas, menarik

dan interaktif. Media yang interaktif dapat memberikan suasana berbeda di dalam kelas. Interaksi yang dibutuhkan bukan hanya guru tetapi peserta didik perlu adanya interaksi guna membangun motivasi belajar peserta didik. Hal ini membutuhkan suatu pengembangan media yang kreatif, menarik, dan interaktif.

d. Analisis Proses Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dapat dikatakan membosankan karena materi dan media yang disampaikan terdapat pada buku peserta didik. Kegiatan yang dilakukan lebih menekankan belajar kelompok, menilai pemahaman peserta didik pada saat berkelompok, dan menguji pemahaman materi peserta didik melalui tes hasil belajar. Guru lebih fokus terhadap penilaian kognitif peserta didik. Pembelajaran terkesan hanya menekankan pada standart capaian yang mengakibatkan peserta didik sebagian bosan dan tidak memahami materi. Untuk menciptakan suasana pembelajaran di dalam kelas, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif guna meningkatkan pemahaman materi peserta didik setelah penggunaan media.

e. Analisis Peserta Didik

Pada tahap analisis peserta didik peneliti harus mengenali karakter peserta didik guna menyesuaikan media yang akan dikembangkan. Karakter yang perlu diperhatikan antara lain: 1) kemampuan ineraksi, 2) pengalaman yang dimiliki, 3) pemahaman secara kognitif, 4) motivasi belajar, 5) dan keterampilan-keterampilan yang dimiliki peserta didik baik individu maupun keterampilan berkelompok. Hal-hal yang diperhatikan tersebut dapat mempengaruhi pengembangan media yang sesuai dengan peserta didik. Penyesuaian berkaitan

dengan materi, bahasa, kata-kata, maupun isi yang dikembangkan di dalam media yang menarik dan interaktif agar peserta didik dapat memahaminya.

2. Perencanaan (design)

Pada tahap perencanaan pengembangan media didapatkan berdasarkan data yang didapatkan dari tahap analisis. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Menentukan standar kompetensi pada materi pokok, serta menentukan tujuan pembuatan media pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum dan materi pada pelajaran IPA kenampakan permukaan bumi.
- b. Menentukan kompetensi dasar dari materi utama kenampakan permukaan bumi
- c. Membuat Pop Up Book yang dilakukan dengan bagan sebagai acuannya.

Bagan sebagai alur pengembangan media yang akan dikembangkan dalam tampilan media. Pengembangan media yang dilakukan peneliti menggunakan Pop Up Book. Tampilan media yang disuguhkan akan menampilkan materi kenampakan permukaan bumi yang kreatif dan interaktif. Kemudian, peneliti harus melakukan validasi media rancangan perencanaan yang dilakukan oleh para ahli media atau dosen yang mempunyai ahli dibidang media untuk memeriksa kesesuaian media guna mengetahui perlu adanya perbaikan sebelum ke tahap selanjutnya.

3. Pengembangan (develope)

Setelah tahap perencanaan maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan. Dalam tahap pengembangan terdapat 3 kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembuatan media Peneliti membuat atau mengembangkan media berbasis Pop Up Book, media yang dikembangkan memerlukan materi kenampakan permukaan bumi yang dikemas secara menarik

dengan gambaran 3 dimensi untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Bahan tambahan untuk mendukung media Pop Up Book antara lain : gambar

b. Validasi merupakan tahapan untuk memeriksa kelengkapan, kelayakan, dan kesesuaian media Pop Up Book dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik. Dalam tahapan validasi terdapat 2 validasi yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media.

1) Validasi ahli materi merupakan prasyarat sebelum di uji cobakan pada pengguna. Media pembelajaran berbasis Pop Up Book yang dikembangkan akan di validasi oleh ahli materi misalnya guru materi IPA kenampakan permukaan bumi.

2) Validasi ahli media merupakan validasi yang dilakukan dosen yang ahli dalam media pembelajaran. Ahli media akan menilai aspek tampilan dan program yang ada pada media pembelajaran berbasis Pop Up Book.

3.) Revisi Setelah proses validasi, produk pengembangan media Pop Up Book di revisi berdasarkan komentar dan saran dari ahli materi dan ahli media agar menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Implementasi (implement)

Pada tahap implementasi, penggunaan media yang diterapkan pada saat pembelajaran guna mengetahui respon tentang media Pop Up Book yang ditampilkan meliputi motivasi belajar, interaktif, keefektifan, serta kevalidan media Pop Up Book pada saat pembelajaran.

5. Evaluasi (evaluation)

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir pada metode penelitian ADDIE. Tahapan terakhir yang melakukan suatu tindakan evaluasi kesesuaian media terhadap proses pembelajaran. Pengukuran keberhasilan media terdapat kelancaran dalam pengoperasian media. Adapun masalah

dalam salah satu komponen menu, isi, atau objek dalam media menjadi perbaikan dalam pengembangan ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai kelayakan Media Pembelajaran Pop Up Book adalah sebagai berikut:

1. Validasi

Media ajar yang dikembangkan akan diberikan kepada validator atau seorang ahli dalam bidang media yang sudah berpengalaman dan dalam proses belajar dan mengajar. Validator diminta untuk memberi penilaian terhadap media ajar IPA kenampakan permukaan bumi, kemudian memberi saran sebagai masukan dalam perbaikan media yang dikembangkan.

2. Angket Peserta Didik

Menurut Arikunto (2013: 194) kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket ini digunakan untuk memvalidasi instrumen media *Pop Up Book*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media *Pop Up Book*. Angket yang dibuat oleh peneliti diberikan kepada peserta didik setelah proses pembelajaran untuk mengetahui respon dari peserta didik terhadap media *Pop Up Book*. Penilaian peserta didik dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan pada lembar angket tersebut dengan beberapa pilihan kolom seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) sehingga dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan buku ajar tersebut.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian

tersebut mendapatkan data yang sesuai. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Lembar Validasi Media *Pop Up Book*

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kevalidan media *Pop Up Book* dari pendapat validator. Kemudian validator diminta untuk memberikan penilaian secara obyektif berupa skor pada setiap aspek diantaranya yaitu: aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan kegrafikaan.

Aspek Yang Dinilai	Indikator Penilaian
Aspek Kelayakan Bahasa	1. Lugas 2. Komunikatif 3. Dialogis dan Interaktif 4. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik 5. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa
Aspek Kelayakan Isi atau Materi	1. Kesesuaian materi dengan KD 2. Keakuratan Materi 3. Kemutakhiran Materi 4. Mendorong keingintahuan
Aspek Kelayakan Kegrafikaan	1. Ukuran Buku 2. Desain Sampul Buku (Cover) 3. Desain Isi Buku

Tabel 3. 1 Aspek Yang Dinilai Dalam Validasi

2. Lembar Angket Peserta Didik

Menurut (Sukmadinata, 2007) angket berisi sejumlah pernyataan yang harus diisi oleh peserta didik. Lembar angket ini akan dibuat oleh peneliti untuk mengetahui respon peserta didik dan akan dikonsultasikan dengan dosen yang kompeten. Dalam pernyataan angket tersebut berisi terkait motivasi belajar, kemandirian, pemahaman siswa terhadap materi, tampilan media, dan cara mengajar guru menggunakan media. Cara mengisi angket ini dengan

memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sudah disediakan dengan pilihan jawaban setuju (S), Tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Berikut uraian pernyataan pada angket respon peserta didik:

Indikator Penilaian	Pernyataan
Ketertarikan	1. Saya suka buku ini. 2. Gambar dalam buku ini menarik. 3. Buku ini membuat saya semangat belajar
Materi	4. Materi pada buku ini mudah dipahami. 5. Setelah membaca buku, saya memahami kenampakan permukaan bumi. 6. Setelah membaca buku, saya memahami macam-macam daratan dan lautan. 7. Setelah membaca buku, saya memahami bahwa laut mati itu ada.
Bahasa	8. Kalimat pada buku ini mudah saya baca.

Tabel 3. 2 Indikator Penilaian Angket Respon Peserta Didik

Sumber: (Krismasari, 2016)

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil validasi kemudian dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Validasi Media Pembelajaran

Metode analisis yang digunakan untuk mengukur kevalidan media pembelajaran Pop Up Book di nilai validator sesuai dengan kesesuaian materi dan tampilan. Langkah-langkah yang akan

dilakukan peneliti untuk menganalisis data menurut (Agustina, 2016), sebagai berikut.

- a. Penulisan mempersiapkan data-data yang telah didapatkan terlebih dahulu, selanjutnya menganalisis data tersebut.
- b. Setelah validator memberika skor peneliti akan menghitung skor setiap kriteria.
- c. Pedoman untuk menghitung skor maksimum, penulis mengadopsi dari (Agustina, 2016)

$$\text{Validasi (V)} = \frac{\text{TotalSkorValidasi}}{\text{TotalSkorMaksimal}} \times 100\%$$

- d. Hasil validasi telah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validasi sebagai berikut:

No.	Skor	Kriteria Validasi
1.	85,01-100,00%	Sangat Layak
2.	70,01-85,00%	Cukup Layak
3.	50,01-70,00%	Kurang Layak
4.	01,00-50,00%	Tidak Layak

Tabel 3. 3 Tabel Presentasi Hasil Validasi

Sumber : Agustina (2016)

2. Analisis Kelayakan Media

Media yang dihasilkan dari penelitian pengembangan adalah media yang valid. Menurut (Dewi, 2017) pengembangan media dikatakan berkualitas jika memenuhi tiga aspek yaitu:

a. Valid

Media dikatakan valid apabila rata rata skor akhir dan hasil validasi media diperoleh lebih dari 61. Apabila ≤ 60 maka modul direvisi sesuai masukan dari validator

b. Praktis

Media bisa dikatakan valid apabila sudah memenuhi indikator yakni validator menyatakan media yang dikembangkan bisa digunakan dengan sedikit revisi

c. Efektif

Media dikategorikan efektif apabila memenuhi indikator sebagai berikut:

1. Presentase ketuntasan mencapai 70%
2. Respon positif dari peserta didik lewat angket menunjukkan lebih dari 61 %
3. Analisis Keefektifan Media

Suatu media bisa dikatakan efektif jika memenuhi beberapa aspek berikut:

- a. Analisis Hasil Angket Respon Peserta Didik menurut (Arikunto, 2007) analisis data menggunakan angket ada lima tingkat setiap alternatif diberi makna sebagai berikut:

- 1.) SS = Sangat Setuju, diberi nilai 5
- 2.) S = Setuju, diberi nilai 4
- 3.) KS = Kurang Setuju, diberi nilai 3
- 4.) TS = Tidak Setuju, diberi nilai 2
- 5.) STS = Sangat Tidak Setuju, diberi nilai 1

$$\text{Presentase PD} = \frac{(5xS)+(4xS)+(3xKS)+(2xTS)+(1xSTS)}{(5x \sum n) \times \text{Jumlah peserta didik}}$$

Ketentuan dalam pemberian makna menggunakan kriteria tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Ketercapaian

Presentase %	Kriteria
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik

21 – 40	Kurang Baik
0 – 36	Sangat Kurang Baik

Tabel 3. 4 Kriteria Tingkat Ketercapaian

(Arikunto, 2010)

Respon dari peserta didik bisa dikatakan positif jika presentase mencapai lebih dari 61 %. Media juga bisa dikatakan efektif sebagai buku pendamping jika respon peserta didik baik/positif.

